

ANALISIS *USABILITY* SISTEM INFORMASI PENERIMAAN MURID BARU DI KABUPATEN MUSI RAWAS MENGGUNAKAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS)

Arie Yandi Saputra^{*1}, Yayang Eluis Bali Mawartika²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuk Linggau

Email: arielahat@gmail.com

(Naskah masuk: 10 Juni 2025, diterima untuk diterbitkan: 30 Juni 2025)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat *usability* Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru (PMB) di Kabupaten Musi Rawas dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Sistem Penerimaan Murid Baru merupakan sarana digital yang disediakan untuk mempermudah proses pendaftaran murid baru secara daring. Namun, penerapannya masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kenyamanan dan kemudahan penggunaan oleh berbagai pihak pengguna. Penelitian ini melibatkan 50 responden yang terbagi ke dalam tiga kategori: orang tua murid (30 orang) sebagai pengguna eksternal, operator sekolah (15 orang) sebagai pelaksana teknis, dan staf dinas pendidikan (5 orang) sebagai pengelola kebijakan. Setiap responden diminta mengisi kuesioner SUS yang terdiri dari 10 butir pertanyaan berskala Likert 1–5, dengan analisis dilakukan melalui konversi skor SUS dan perhitungan rata-rata per kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *usability* sistem bervariasi antar kelompok pengguna. Orang tua murid memperoleh skor SUS rata-rata 44.5 (kategori *Poor*), operator sekolah 71.5 (*Good*), dan staf dinas pendidikan 90.25 (*Excellent*). Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem cukup baik digunakan oleh pihak internal, namun masih kurang ramah bagi pengguna eksternal, khususnya masyarakat umum yang memiliki keterbatasan dalam akses dan pemahaman teknologi. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan dilakukan peningkatan pada aspek antarmuka pengguna, penyediaan panduan penggunaan, serta optimalisasi akses sistem melalui perangkat mobile. Evaluasi berkala dan pelibatan pengguna dalam pengembangan sistem juga direkomendasikan untuk memastikan keberlanjutan dan inklusivitas layanan digital pendidikan ini.

Kata kunci: *usability, sistem informasi, System Usability Scale (SUS), user experience, Musi Rawas*

USABILITY ANALYSIS OF THE NEW STUDENT ADMISSION INFORMATION SYSTEM IN MUSI RAWAS REGENCY USING THE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD

Abstract

This study aims to evaluate the usability level of the New Student Admission Information System (PMB) in Musi Rawas Regency using the *System Usability Scale* (SUS) method. The PMB system serves as a digital platform designed to facilitate the online registration process for new students. However, its implementation still faces several challenges, particularly in terms of ease of use and user comfort across different user groups. The research involved 50 respondents, categorized into three groups: 30 parents as external users, 15 school operators as technical implementers, and 5 education department staff as policy managers. Each respondent completed a SUS questionnaire consisting of 10 items on a 5-point Likert scale. The responses were analyzed through SUS score conversion and averaged per user group. The findings indicate varying usability levels among the user groups. Parents achieved an average SUS score of 44.5 (categorized as *Poor*), school operators 71.5 (*Good*), and education department staff 90.25 (*Excellent*). These results suggest that while the system is sufficiently effective for internal users, it remains less accessible and user-friendly for the general public, particularly parents who may have limited technological literacy. Based on these findings, improvements are recommended in terms of user interface design, availability of usage guidance, and mobile device optimization. Regular usability evaluations and active user involvement in system development are also advised to ensure sustainable and inclusive digital public services in the education sector.

Keywords: *usability, information system, new student admission, System Usability Scale (SUS), user experience, Musi Rawas.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek pelayanan publik, termasuk sektor pendidikan (Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian dan Nico Aditia Siagian, 2023). Salah satu implementasi nyata dari transformasi ini adalah pemanfaatan Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru (PMB) secara daring, yang bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran, meningkatkan transparansi, serta mempercepat layanan administrasi pendidikan (Urfan Nurrokhim, 2024). Kabupaten Musi Rawas sebagai salah satu wilayah yang sedang berkembang di Provinsi Sumatera Selatan juga telah mengadopsi sistem informasi ini untuk mendukung proses penerimaan murid baru di tingkat satuan pendidikan.

Namun demikian, efektivitas dari sistem informasi tidak hanya diukur dari keberadaannya secara fungsional, melainkan juga dari aspek *usability* atau kemudahan penggunaan oleh pengguna (Audi, Rokhmawati dan Az-Zahra, 2018). Konsep *usability* dalam bidang Sistem Informasi merujuk pada sejauh mana sebuah sistem dapat digunakan dengan mudah, efisien, dan memuaskan oleh pengguna akhir (I Dewa Nyoman Mastri Suputera, I Made Ardwi Pradnyana, 2024). Apabila sistem yang digunakan sulit diakses, membingungkan, atau tidak ramah pengguna, maka keberadaannya justru berpotensi menimbulkan hambatan baru, terutama bagi masyarakat umum yang memiliki latar belakang teknologi yang beragam.

Dalam konteks Kabupaten Musi Rawas, implementasi Sistem Informasi Penerimaan Murid Baru masih menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Beberapa indikasi awal seperti keluhan dari pengguna, baik dari pihak orang tua/wali murid maupun operator sekolah, mulai muncul sejak sistem ini digunakan. Beberapa permasalahan yang sering dilaporkan seperti kendala dalam navigasi sistem, kurangnya informasi kontekstual di dalam sistem, sehingga pengguna kesulitan memahami langkah-langkah yang harus diikuti dan kurangnya responsifitas sistem pada perangkat seluler, padahal sebagian besar masyarakat mengakses layanan ini melalui *smartphone*.

Permasalahan - permasalahan ini tentu dapat menimbulkan kesenjangan antara tujuan sistem ini dibuat yaitu untuk mempermudah proses pendaftaran malahan menjadi memperlambat proses pendaftaran. Akibatnya, alih - alih mempercepat proses administrasi pendidikan, sistem informasi PMB justru dapat memperlambat proses, menciptakan disinformasi, bahkan menimbulkan resistensi dari masyarakat terhadap teknologi.

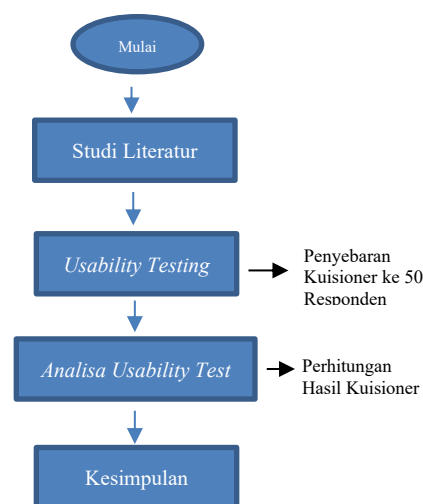
Oleh karena itu, penting bagi kami melakukan evaluasi dari aspek *usability*, yaitu sejauh mana sistem dapat digunakan secara mudah, efisien, dan memuaskan penggunaanya. *Usability* merupakan salah satu indikator penting keberhasilan sistem

informasi karena menyangkut pengalaman pengguna (*user experience*) dalam berinteraksi dengan sistem (Wiwesa, 2021) guna memastikan bahwa sistem informasi PMB ini benar-benar dapat memberikan manfaat secara optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur *usability* secara kuantitatif adalah *System Usability Scale (SUS)*. SUS merupakan instrumen evaluasi yang sederhana namun valid dan telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk menilai persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem (Kaban, Candra Brata dan Hendra Brata, 2020). Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat keterpakaian (*usability*) sistem informasi PMB, sekaligus menjadi dasar perbaikan dan pengembangan sistem ke depannya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

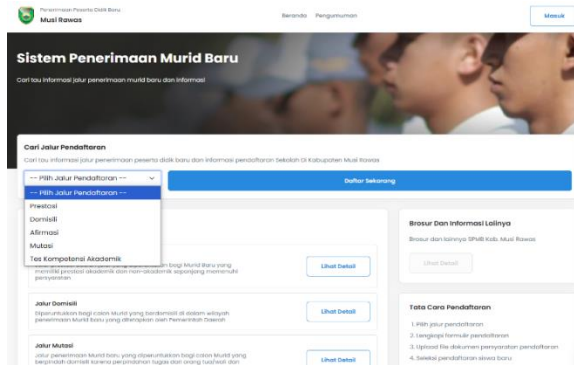
Metodologi penelitian merupakan bentuk umum tahapan sistematis yang dilalui dalam memecahkan permasalahan pada suatu penelitian agar mencapai suatu kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian (Waruwu, 2024). Bentuk alur metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam pengoperasian sistem informasi terdiri dari Orang Tua/Wali Murid, Operator Sekolah dan Staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kemudian, dari total polulasi ditentukan sampel berjumlah 50 responden yang terdiri dari 30 responden yang berasal dari orang tua / wali murid, 15 responden dari operator sekolah dan 5 orang staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Rawas.

Adapun yang menjadi subjek nya adalah aplikasi Sistem Penerimaan Murid Baru Kabupaten Musi Rawas.



Gambar 2. Sistem Informasi PMB Musi Rawas

Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup dimensi kemudahan, kompleksitas sistem, konsistensi, kepercayaan diri pengguna, efisiensi waktu dan kendala teknis (Sulistiani, 2022), serta penilaian kuisioner memanfaatkan skala likert dengan skor 1 – 5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju) (Simamora, 2022). Setiap item pertanyaan memiliki fungsi positif atau negatif untuk menyeimbangkan persepsi pengguna, dan hasil akhir skor SUS akan diinterpretasikan berdasarkan rentang skor.

Tabel 1. Interpretasi Skor SUS

No	Rentang Skor	Interpretasi Usability
1	85-100	Excellent (Sangat Baik)
2	70-84	Good (Baik)
3	50-69	Marginal (Cukup Layak)
4	<50	Poor (Kurang)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan *Usability Test* dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kuisioner ke 50 responden yang terdiri dari 10 pertanyaan yaitu :

Tabel 2. Pertanyaan Kuisioner SUS

Kode	Pertanyaan
Q1	Saya merasa nyaman dan ingin menggunakan sistem PMB secara rutin.
Q2	Sistem PMB terasa membingungkan saat pertama kali digunakan.
Q3	Fitur-fitur dalam sistem PMB mudah dipahami tanpa perlu pelatihan khusus.
Q4	Saya merasa kesulitan memahami alur pendaftaran dalam sistem PMB.
Q5	Sistem PMB terlihat terstruktur dengan baik dan logis
Q6	Saya merasa tidak percaya diri saat mengisi data dalam sistem PMB.
Q7	Saya merasa penggunaan sistem PMB menghemat waktu dibandingkan pendaftaran manual.
Q8	Saya perlu bantuan orang lain untuk menyelesaikan proses pendaftaran.
Q9	Saya merasa yakin dengan informasi dan petunjuk dalam sistem PMB.
Q10	Saya sering mengalami kendala teknis saat menggunakan sistem PMB.

Dari penyebaran kuisioner tersebut didapatkan hasil rekapitulasi rata rata skor likert berdasarkan masing-masing kelompok responden.

Tabel 3. Rata Rata Likert Perkelompok responden

Pertanyaan	Orang Tua (n=30)	Operator Sekolah (n=15)	Staf Dinas (n=5)
Q1	3.2	4.3	4.8
Q2	3.8	2.5	1.6
Q3	3.0	4.0	4.6
Q4	3.5	2.4	1.8
Q5	3.1	4.1	4.9
Q6	3.3	2.2	1.4
Q7	3.4	4.2	4.9
Q8	3.6	2.6	1.5
Q9	3.0	4.0	4.8
Q10	3.7	2.3	1.6

Selanjutnya hasil perhitungan rata rata likert tersebut di hitung dengan menggunakan Rumus perhitungan SUS

$$\sum \text{Skor yang dikonversi} \times 2.5 \quad (1)$$

Dimana pertanyaan item positif maka skor konversinya adalah Nilai – 1, sedangkan Pertanyaan item negatif adalah 5 – Nilai.

Berikut hasil perhitungan Skor SUS dari kelompok responden orang tua

- Pertanyaan Ganjil (1,3,5,6,9)
 $(3.2 - 1) + (3.0 - 1) + (3.1 - 1) + (3.4 - 1) + (3.0 - 1) = 10.7$
- Pertanyaan Genap (2,4,6,8,10)
 $(5 - 3.8) + (5 - 3.5) + (5 - 3.3) + (5 - 3.6) + (5 - 3.7) = 7.1$

$$\text{Total Skor} = 10.7 + 7.1$$

$$\text{SUS} = 17.8 \times 2.5 = 44.65$$

Berikut hasil perhitungan Skor SUS dari kelompok responden operator sekolah

- Pertanyaan Ganjil (1,3,5,6,9)
 $(4.3 - 1) + (4.0 - 1) + (4.1 - 1) + (4.2 - 1) + (4.0 - 1) = 15.6$
- Pertanyaan Genap (2,4,6,8,10)
 $(5 - 2.5) + (5 - 2.4) + (5 - 2.2) + (5 - 2.6) + (5 - 2.3) = 13.0$

$$\text{Total Skor} = 15.6 + 13.0$$

$$\text{SUS} = 28.6 \times 2.5 = 71.5$$

Berikut hasil perhitungan Skor SUS dari kelompok responden staf Dinas Pendidikan

- Pertanyaan Ganjil (1,3,5,6,9)
 $(4.8 - 1) + (4.6 - 1) + (4.9 - 1) + (4.9 - 1) + (4.8 - 1) = 19.0$
- Pertanyaan Genap (2,4,6,8,10)
 $(5 - 1.6) + (5 - 1.8) + (5 - 1.4) + (5 - 1.5) + (5 - 1.6) = 17.1$

$$\text{Total Skor} = 19.0 + 17.1$$

$$\text{SUS} = 36.1 \times 2.5 = 90.25$$

Tabel 4. Rata Rata Skor SUS

Kelompok	SUS Rata-rata	Interpretasi
Orang Tua (30)	44.5	Poor
Operator Sekolah (15)	71.5	Good
Staf Dinas (5)	90.25	Excellent

Berdasarkan pada hasil analisa yang dilihat dari Rata-rata skor positif (Pertanyaan ganjil) pada kelompok orang tua hanya sekitar 3.0–3.4 dari skala 5, hal ini menunjukkan tingkat kenyamanan dan kepercayaan yang rendah terhadap sistem. Hal ini dapat menandakan adanya hambatan *usability*, terutama bagi pengguna awam teknologi, seperti orang tua yang tidak terbiasa menggunakan sistem digital, sedangkan jika dilihat dari kelompok responden Operator Sekolah maka dapat dikatakan rata rata operator memiliki pemahaman dan adaptasi yang cukup baik terhadap sistem PMB, terutama dalam navigasi, struktur sistem, dan efisiensi waktu, dan yang terakhir dilihat dari kelompok responden staf dinas pendidikan Tidak ada pernyataan negatif yang bernilai tinggi, seluruhnya menunjukkan minimnya kesulitan teknis dan kebingungan alur. Hal ini logis karena mereka memiliki latar belakang atau akses pelatihan dan kontrol terhadap sistem.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 50 responden terdiri dari orang tua murid (30 orang), operator sekolah (15 orang), dan staf dinas pendidikan (5 orang), dapat disimpulkan bahwa tingkat *usability* sistem informasi Penerimaan Murid Baru menunjukkan variasi signifikan antar kelompok pengguna.

1. Orang tua murid, sebagai pengguna eksternal dengan latar belakang teknologi yang beragam, menunjukkan tingkat kepuasan yang rendah terhadap kemudahan dan kenyamanan penggunaan sistem, dengan rata-rata skor SUS sebesar 44.5, yang termasuk dalam kategori Poor (buruk). Hal ini menunjukkan bahwa sistem kurang intuitif dan tidak cukup mendukung kebutuhan pengguna awam
2. Operator sekolah mencatat rata-rata skor SUS sebesar 71.5, yang masuk dalam kategori Good (layak). Ini menunjukkan bahwa sistem sudah cukup efektif dan efisien bagi pengguna internal yang memiliki pengetahuan operasional dan pengalaman teknis
3. Staf dinas pendidikan sebagai pengelola dan pengawas sistem mencatat skor tertinggi dengan rata-rata SUS sebesar 90.25, termasuk kategori Excellent (sangat baik). Mereka cenderung memahami struktur sistem dan tidak mengalami kendala berarti.

Perbedaan skor ini mengindikasikan bahwa sistem PMB saat ini masih belum sepenuhnya inklusif dan ramah bagi semua jenis pengguna, terutama bagi orang tua murid yang justru menjadi pihak utama dalam proses pendaftaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- AUDI, M., ROKHMAWATI, R.I. DAN AZ-ZAHRA, H.M., 2018. Analisis Aspek Usability dan User Experience Website dan Aplikasi Mobile Radio Streaming (Studi Pada Website dan Aplikasi Mobile Radio Prambors). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(12), hal.6391–6400.
- I DEWA NYOMAN MASTRI SUPUTERA, I MADE ARDWI PRADNYANA, I.K.R., 2024. Usability testing pada sistem informasi akademik mahasiswa unika st. Paulus ruteng menggunakan metode sus. *Jurnal Ilmiah Computing Insight*, 6(2), hal.0–6.
- KABAN, E., CANDRA BRATA, K. DAN HENDRA BRATA, A., 2020. Evaluasi Usability Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping Pada Aplikasi PLN Mobile (Studi Kasus PT. PLN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(10), hal.3281–3290.
- SIMAMORA, B., 2022. Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), hal.84–93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>.
- SINDI SEPTIA HASNIDA, RIDHO ADRIAN DAN NICO ADITIA SIAGIAN, 2023. Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), hal.110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>.
- SULISTIANI, I., 2022. *Analisis Desain Implementasi Aspek Dasar Keamanan Dan Usabilitas Pada Layanan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Quality Model Berbasis User Experience. Universitas Hassanudin*.
- URFAN NURROKHIM, L.E.A., 2024. Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di Smp N 3 Samigaluh Development Of A Web-Based New Student Admission Information System At Smp

N 3. *Jurnal Simantec*, 13(1), hal.1–14.

WARUWU, M., 2024. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), hal.1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

WIWESA, N.R., 2021. User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, [daring] 3(2), hal.17–31. Tersedia pada: <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol3/iss2/2>.